



**ASPEK HUMANIORA DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA
KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY**

SKRIPSI

Oleh

**Indah Wahyuni
NIM 070110201057**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**ASPEK HUMANIORA DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA
KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY**

SKRIPSI

Diajukan guna menyelesaikan tugas akhir dan menenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

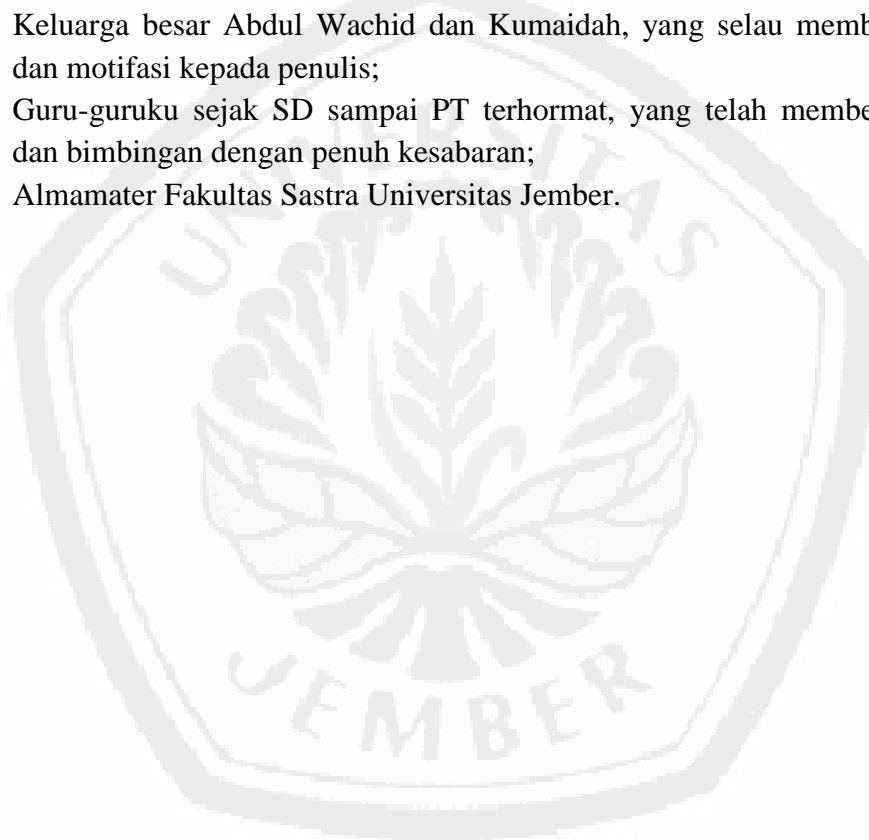
**Indah Wahyuni
NIM 070110201057**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

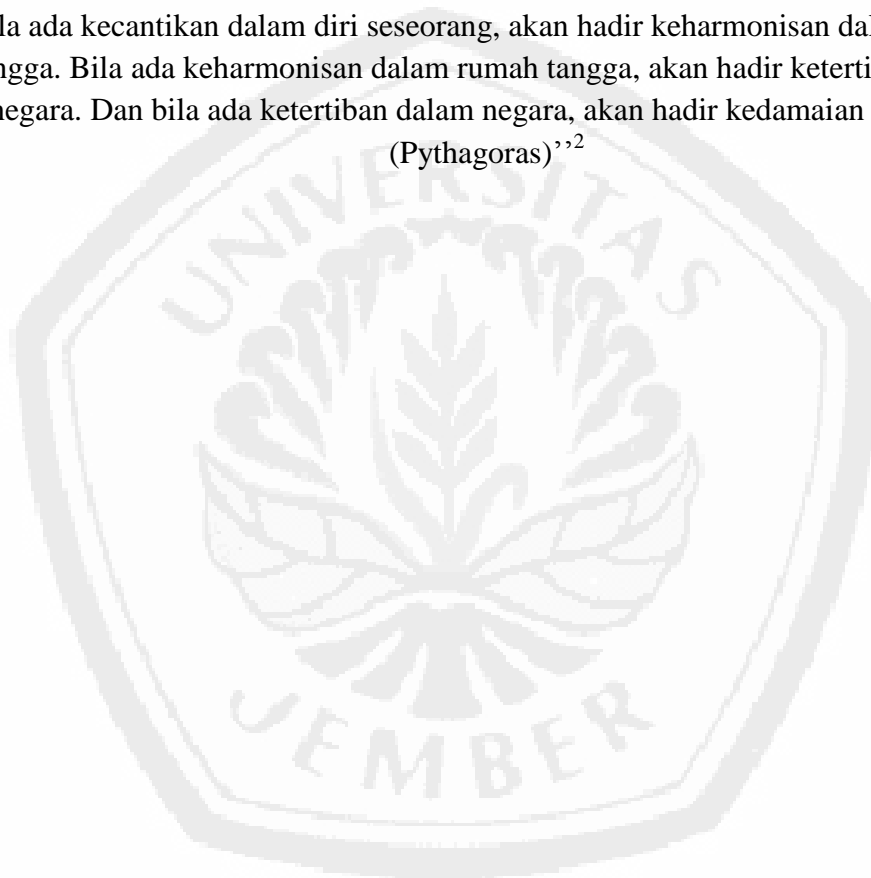
1. Bapak dan ibu tercinta, Abdul Wachid dan Kumaidah, yang tulus memberikan doa, cinta, serta pengorbanan lahir dan batin kepada penulis;
2. Kakak dan adik tercinta, Rofi Diyartoro dan Fahmi Abidin, yang setia memberikan semangat utukku dalam menyelesaikan skripsi;
3. Keluarga besar Abdul Wachid dan Kumaidah, yang selalu memberi nasihat dan motifasi kepada penulis;
4. Guru-guruku sejak SD sampai PT terhormat, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran;
5. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.



MOTTO

Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Usaha dengan keras adalah kenangan yang hakiki.
(Mahatma Gandhi)¹

Bila ada cahaya dalam jiwa, maka akan hadir kecantikan dalam diri seseorang. Bila ada kecantikan dalam diri seseorang, akan hadir keharmonisan dalam rumah tangga. Bila ada keharmonisan dalam rumah tangga, akan hadir ketertiban dalam negara. Dan bila ada ketertiban dalam negara, akan hadir kedamaian di dunia.
(Pythagoras)²



1) Mahatma Gandhi. 2012. *Kata Mutiara-Kumpulan Kata-Kata Mutiara*. Saudi Arabia. Manuskrip kesunyian. <http://www.google.co.id/search?q:kata+bijak+dari+alquran+tentang+pemimpin> [12 Juni 2012].

2) Pythagoras 2009. *Kata Mutiara Cinta*. Jakarta. <http://www.suksestotal.com/motivasi-kepemimpinan.html>. [12 Juni 2012].

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Wahyuni
NIM : 070110201057

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Apek Humaniora Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 Juni 2012

Yang menyatakan,

Indah Wahyuni
NIM 070110201057

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Aspek Humaniora Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember pada:

Hari : Indah Wahyuni

Tanggal : 22 Juni 2012

Tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember/ Ujian ke-1

Tim penguji,

Ketua (Dosen Pembimbing Utama)

Dra. Sunarti Mustamar, M. Hum.
NIP 195901301985032001

Anggota I

Anggota II

Drs. H. Marwoto
NIP 194705131973021001

Dra. B. M. Sri Suwarni Rahayu
NIP 194905071974122001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Sastra,

Drs. Syamsul Anam, M.A.
NIP 195909181988021001

PRAKATA

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Aspek Humaniora Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy" ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M. Hum., selaku ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Dra. Sunarti Mustamar, M. Hum., selaku dosen pembimbing satu dan Drs. H. Marwoto selaku pembimbing dua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini;
4. Dra. Asri Sundari, M. Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
5. staf pengajar di Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember, atas ketulusan dalam memberikan ilmunya;
6. staf pegawai ruang baca Fakultas Sastra Universitas Jember dan staf pegawai Perpustakaan Pusat Universitas Jember;
7. orang tuaku yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat dan materi demi terselesaikannya skripsi ini;
8. kakak dan adikku tercinta, Rofi Diyartoro dan Fahmi Abidin, yang setia memberikan semangat untukku dalam menyelesaikan skripsi;

9. teman-temanku Nadia, Dian, Indri, Irma, Lia, Riska, Ratih dan seluruh angkatan 2007 Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember yang bersama-sama merasakan suka duka dalam mengikuti perkuliahan;
10. teman-teman di Jurusan Sastra Indonesia angkatan 2004, 2005, dan 2006;
11. teman-teman di UKM dan HMJ Fakultas Sastra Universitas Jember: Porsa, Swapenka, LPMS, Lekfas, BEM Sastra, Imasind, HIMADITA, EDSA, dan BKMS.
12. semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta bagi perkembangan penelitian Sastra Indonesia.

Jember, 25 Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan Pembahasan	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Tinjauan Pustaka	5
1.5 Landasan Teori	6
1.5.1 Teori Struktural	7
1.5.2 Teori Pragmatik	9
1.6 Metode Penelitian	15
1.7 Sistematika Pembahasan	17
BAB 2. ANALISIS STRUKTURAL	18
2.1 Judul	18
2.2 Tema	23
2.2.1 Tema Mayor	23
2.2.2 Tema Minor	27

2.3 Penokohan dan Perwatakan.....	32
2.3.1 Tokoh Utama	32
2.3.2 Tokoh Bawahan	35
2.4 Konflik.....	45
2.4.1 Konflik Fisik	45
2.4.2 Konflik Batin	52
BAB 3. ANALISIS PRAGMATIK	59
3.1 Manusia dan Cinta Kasih	60
3.1.1 Kasih Sayang	60
3.1.2 Pemujaan	67
3.1.3 Belas kasih	73
3.2 Manusia dan Keindahan.....	77
3.2.1 Keindahan	77
3.2.2 Keserasian	81
3.2.3 Kehalusan.....	84
3.3 Manusia dan Penderitaan.....	88
3.3.1 Penderitaan.....	88
3.3.2 Siksaan	93
3.3.3 Rasa Sakit.....	97
3.4 Manusia dan pandangan Hidup	99
3.4.1 Cita-Cita	99
3.4.2 Kebajikan	103
3.4.3 Sikap Hidup.....	106
3.5 Manusia dan Tanggung Jawab	110
3.4.1 Tanggung Jawab Terhadap Diri Sendiri	111
3.4.2 Tanggung Jawab Terhadap Keluarga.....	113
3.4.3 Tanggung Jawab Terhadap Tuhan YME	117

BAB 4. KESIMPULAN 122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN SINOPSIS



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah hasil pemikiran imajinasi, pengalaman dan pengamatan manusia tentang kehidupan yang dituangkan pada tulisan sehingga mampu menggerakkan pikiran pembaca untuk melakukan perenungan terhadap hakikat hidup. Karya sastra memiliki daya tarik yang memotivasi orang untuk membaca dan menikmati cerita guna memperoleh kepuasan batin, sehingga karya tersebut menjadi menarik untuk dibaca para penikmat seni.

Seni bersifat *dulce* dan *utile*. Dulce artinya menyenangkan, bahwa karya sastra tidak membosankan dan mengharuskan untuk dibaca. Utile artinya berguna bagi pembaca. Setiap karya sastra memiliki makna tersendiri bagi si pembaca sehingga karya tersebut dapat berguna bagi kehidupan pembaca (Horace dalam Welles dan Warren, 1989). Indah berarti karya sastra itu mampu menghibur dan dapat memberikan kesenangan bagi penikmat karya sastra. Berguna mengandung pengertian bahwa karya sastra dapat disajikan sebagai perenungan bagi penikmatnya sehingga dapat mengartikulasikan seni yang memberikan rasa senang dan menjadi refleksi bagi kehidupan manusia sehari-hari.

Novel merupakan proses rekaan yang panjang, menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa-peristiwa dan latar secara tersusun (Sudjiman, 1988). Novel dapat mengajarkan lebih banyak tentang sifat-sifat dan tingkah laku manusia. Oleh karena itu, novel berjasa mengungkapkan kehidupan batin tokoh-tokohnya dan dapat memberikan ilustrasi serta contoh bagi kehidupan manusia.

Karya sastra mencerminkan dan mengekspresikan kehidupan dari pengalaman dan pandangan pengarang yang dituangkan melalui medium bahasa. Penciptaan karya sastra tidak bisa terlepas dari lingkungan sosial pengarang. Oleh karena itu, seorang pembaca atau penikmat karya sastra harus memahami unsur